

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah disajikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

Implementasi kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah Pekanbaru berdasarkan telaah RPP guru ekonomi kelas X sudah mencapai kategori “sangat baik”. Dalam telaah tersebut sudah memuat nilai-nilai karakter agama (religius). Namun kekurangan dari telaah tersebut guru hanya menggunakan sumber buku umum dan belum menggunakan buku pemikiran agama seperti Al-Qur’an dan Hadits. Selain itu guru mengevaluasi siswa/i dengan materi umum dan belum memasukkan unsur nilai-nilai agama.

Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Pekanbaru dapat dikategorikan “baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru yang bersangkutan yaitu guru ekonomi di kelas X IPS. Secara keseluruhan implementasi kurikulum terpadu pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Pekanbaru dapat dipersentasekan 65%.

Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Pekanbaru berdasarkan hasil angket mencapai 84, 02% dikategorikan sangat baik yakni berada pada rentang 81%-100%.

Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Pekanbaru berdasarkan hasil wawancara mencapai 91,05% dikategorikan sangat baik yakni berada pada rentang 81%-100%.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

- a. Pengetahuan dan pemahaman

Dilihat dari latar belakang pendidikan guru bidang studi Ekonomi yang ada di SMA Muhammadiyah Pekanbaru, sudah memenuhi standar. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang guru tentu akan berpengaruh besar dalam implementasi kurikulum terpadu. Selain itu sering mengikuti pelatihan yang dapat menambah wawasan dalam mengajar dikelas.

- b. Kurikulum yang berlaku

Kurikulum yang berlaku saat ini merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum 2013. Sehingga semua guru harus menerapkan kurikulum yang sedang berlaku. Hal ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan guru Ekonomi yang menyatakan bahwa “karena selain dari tuntutan kurikulum, itu juga perlu dikaitkan untuk kehidupan sehari – hari seperti harus jujur, disiplin dan sebagainya dan jujur dan disiplin berkaitan dengan ibadah yang kita lakukan.

#### b) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat menunjang berhasil atau tidaknya penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Dengan adanya peralatan yang memadai akan mempermudah penyampaian materi seperti buku paket, komputer, Infocus dan sebagainya.

### 2. Faktor penghambat

#### a) Waktu

Waktu merupakan faktor penghambat dalam penyampaian materi pelajaran. Hal ini terjadi karena materi yang disampaikan tidak hanya materi pelajaran yang ada pada buku paket saja, melainkan juga dengan memberikan penambahan nilai – nilai sikap spiritual (agama). Sehingga ketika ingin mengejar target ketercapaian penyampaian materi pelajaran guru lupa untuk menghubungkannya dengan nilai – nilai agama karena waktu yang terbatas. Hal ini terkait dengan wawancara dengan guru Ekonomi yang menyatakan “Karena ingin materi/tujuan pembelajaran tercapai lupa mengaitkannya dengan nilai-nilai agama”..<sup>1</sup>

#### b) Keadaan siswa

Siswa merupakan faktor yang sangat penting karena siswa yang fokus dan aktif di dalam kelas akan mempengaruhi kualitas materi yang diterimanya. Sebaliknya siswa yang ribut, mengantuk dan saling mengganggu teman dikelas menjadikan terhambatnya proses

---

<sup>1</sup> Yosse Yulliza, wawancara penelitian, 29 September 2013

penyampaian stimulus kepada siswa. Hal inilah yang terjadi dikelas tempat penelitian dilakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penulis ingin menyampaikan saran kepada beberapa pihak:

1. Kepada kepala sekolah agar mengarahkan dan memantau guru untuk mengimplementasikan kurikulum terpadu ini kepada seluruh guru bidang studi agar melahirkan siswa/i yang tidak hanya menguasai Iptek tapi juga Imtaq.
2. Bagi guru agar selalu menanamkan nilai-nilai agama dalam proses belajar mengajar dikelas.
3. Bagi guru agar dapat mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum terpadu.